|  |
| --- |
| ***DOKUMEN : RENCANA STRATEGIS*** |
| **JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN** |
| **Nomor : 0381/A/SK/HK/XII/2015** | Tanggal dikeluarkan : 7 Desember 2015 |
| **Area : Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera** | Revisi ke : 0 |
| Halaman : 1 dari 18 |
| **I. LEMBAR PEGESAHAN**

|  |  |
| --- | --- |
| Dibuat Oleh : | Disetujui Oleh : |
| Ketua Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan  **Dr. Rahayu Sulistyorini S.T., M.T**NIP. 19741004 200003 2 002 | Ketua Senat**Prof. Dr. Ing. Mitra Djamal**NIP. 19600522 198503 1 002 |
| Tgl : 8 Desember 2015 | Tgl : 10 Desember 2015 |

|  |
| --- |
| Ditetapkan Oleh : |
| Rektor **Prof. Ir. Ofyar Z. Tamin, M.Sc.,Ph.D.**NIP. 19580823 198303 1 001 |
| Tgl : 11 Desember 2015 |

 |

# KATA PENGANTAR

Rencana strategis (Renstra) Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan Institut Teknologi Sumatera (ITERA) yang dirancang selama 5 (lima) tahun yaitu 2015-2019 mengacu pada Renstra ITERA dan dirumuskan secara bersama-sama dengan Program Studi (PS) Perencanaan Wilayah Kota, Teknik Geomatika, Teknik Sipil, Arsitektur, dan Teknik Lingkungan. Renstra Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan ITERA dibuat untuk mengarahkan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan yang nantinya dapat mendukung tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran dari ITERA.

Setiap tahunnya terdapat sasaran dan langkah strategis yang ditargetkan serta dirumuskan berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya (analisis internal dan eksternal) dan potensi wilayah sekitar khususnya Provinsi Lampung dan umumnya wilayah Sumatera. Sasaran tidak terlepas dari Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) yang difokuskan terhadap *sustainable energy*, *community development* dan *green infrastucture*. Seluruh PS saling kerja sama dan tidak terkotak-kotak dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lampung Selatan, 8 Desember 2016

Ketua Jurusan,

 Ttd

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR 2](#_Toc451936830)

[DAFTAR ISI 3](#_Toc451936831)

[BAB I Pendahuluan 4](#_Toc451936832)

[BAB II Landasan Dasar 7](#_Toc451936833)

[BAB III Analisis Situasi 11](#_Toc451936834)

[BAB IV Rencana Strategis 15](#_Toc451936835)

# BAB I Pendahuluan

1. **Arahan Kebijakan**

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA memiliki layanan keseluruhan yang mencakup Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat), yang dijabarkan dalam bentuk visi, misi, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai.

Dalam pencapaiannya, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA dibangun diatas prinsip untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat bertumpu kepada kemandirian, transparansi, efisiensi, produktivitas, akuntabilitas dan jaminan mutu. Selanjutnya prinsip-prinsip tersebut dalam mengejawantahkannya maka perlu dilaksanakan penguatan-penguatan di bidang-bidang seperti manajemen, sistem akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana dan juga pembentukan karakter mahasiswa.

Langkah untuk mencapai hal tersebut akan dikemukakan di Renstra Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA selama 5 tahun (2015-2019) yang dirumuskan berdasarkan Renstra ITERA.

1. **Tujuan dan Manfaat**

Renstra Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA 2015-2019 dibuat untuk menegaskan arah pengembangan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam rentang waktu 2015-2019, sehingga akan menciptakan persamaan persepsi dan langkah dari semua komponen sivitas akademika dalam mencapai sasaran. Selain itu, menegaskan prioritas Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang kaitannya dengan penggunaan anggaran dan rencana pengembangan.

1. **Sejarah**

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA diresmikan melalui surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2879/EI/KL/2015 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera. Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan saat ini memiliki 5 (lima) program studi (PS) antara lain Perencanaan Wilayah Kota, Teknik Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Geomatika dan Teknik Lingkungan yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Nomor 64/M/Kp/III/2015 mengenai Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Institut Teknologi Sumatera.

Institut Teknologi Sumatera (ITERA) merupakam Perguruan Tinggi Negeri (PTN) baru dibawah binaan Institut Teknologi Bandung (ITB), didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera yang ditetapkan Presiden Republik Indonesia Dr.H.Susilo Bambang Yudhoyono pada tangal 6 Oktober 2014 dan diundangkan tanggal 9 Oktober 2014.Sebelum diperkuat dengan perpres diatas, penyusunan proposal pendirian telah dilakukan di tahun 2011. Institut Teknologi Sumatera (ITERA) ditetapkan berlokasi di Kota Baru, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/P/2012. Berkenaan dengan rencana tersebut, berdasarkan penugasan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan maka pada tahap awal pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan di ITB sambil menunggu selesainya pembangunan infrastruktur kampus.

Meskipun izin penyelenggaraan baru dikeluarkan tahun 2015, sebetulnya pelaksanaan PS di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA sudah ada yang dimulai sejak tahun 2012 (Perencanaan Wilayah Kota dan Teknik Geomatika), ada yang dimulai sejak tahun 2013 (Teknik Sipil), lainnya dimulai di tahun 2016 (Teknik Arsitektur dan Teknik Lingkungan).

1. **Sasaran**

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA juga memiliki kewajiban dalam mengembangkan tata kelola secara kontinu untuk dapat melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan kualitasnya meningkat dari waktu ke waktu berdasarkan outputnya sebagai indikator evaluasi.

# BAB II Landasan Dasar

1. **Landasan Filosofis**

Landasan filosofis Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan ITERA yaitu menjalankan fungsi sebagai institusi pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta undang-undang/ peraturan yang berlaku dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan “mencerdaskan kehidupan bangsa” melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. **Landasan Institusional**

Berdasarkan pada Peraturan Presiden No.124 Tahun 2014 telah ditetapkan pendirian Institut Teknologi Sumatera (ITERA), dengan **mandat** dari Pemerintah RI yaitu:

“Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasidalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu, dan jika memenuhisyarat ITERA dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuanperaturan perundang – undangan.”

Penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi tersebut akan dilakukan secara bertahap,melalui evaluasi yang mendalam dengan mengikuti proses perkembangan suatu perguruan tinggiyang baik dan mengikuti kriteria – kriteria pokok penyelenggaraan program Tridharma PerguruanTinggi, disamping mempertimbangkan kebutuhan masyarakat Sumatera pada khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, dan dikaitkan dengan penyusunan Renstra ITERA, makadisusun Tata Nilai, Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan KewilayahaanITERA. Berikut ini empat hal pokok yang akanmenjadi landasan penyusunan Renstra Jurusan Teknologi Infrastruktur dan KewilayahaanITERA yaitu:

1. pengembangan program akademik
2. kelembagaan
3. sumber daya
4. manajemen
5. **Visi**

Visi dari Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan ITERA adalah :

“Menjadi Jurusan yang unggul dan berkualitas di bidang IPTEK dan berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia umumnya.”.

1. **Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Berkontribusi pada penyelenggaraan program akademik, vokasi, dan profesi dilandasi dengan program kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terpadu dan berbasis teknologi untuk pemberdayaan potensi sumber daya alam di Sumatera.
2. Berkontribusi pada pengembangan SDM yang unggul, berkualitas, menguasai IPTEK, disamping memiliki karakter kewirausahaan yang baik
3. **Tujuan**

Tujuan dari Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan ITERA antara lain:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi dengan pengembangan pembelajaran yang tepat dari sisi kualitas dosen pengajar, sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan lingkungan akademik, dan peningkatan suasana akademik.
2. Mengacu pada road map penelitian ITERA yang telah ditetapkan, baik secara normatif maupun operasional
3. Meningkatkan Program kerjasama dengan pemerintah daerah ataupun dengan berbagai instansi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di Sumatera, baik dalam bentuk kerjasama penelitian ataupun pengabdian pada masyarakat.
4. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. **Sasaran**
6. **Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**
* Persen kelulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun
* Persen lulusan dengan IPK ≥ 3,0
* Persen lulusan berpredikat cumlaude
* Persen lulusan dengan nilai English Profiency Test ≥ 500
* Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan
* Jumlah Dosen Tetap berpendidikan S3
* Rasio Dosen:Mahasiswa
* Status akreditasi program studi (BAN-PT)
* Memperoleh dana hibah penelitian
* Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional
* Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat
* Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional
* Mendayagunakan hasil penelitian dan pengajaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
1. **Bidang Tata Kelola**
* Memiliki tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di perguruan tinggi serta kepemimpinan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan yang telah memperoleh pengakuan publik
* Menyusun kebijakan dan prosedur yang jelas mengenai administrasi, keuangan dan sistem informasi teknologi
* Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, industri, dan *stake holder* terkait
1. **Sumber Daya**
* Pemenuhan kebutuhan dosen dan tendik secara kuantitas maupun kualitas
* Pembangunan ruang kelas dan laboratorium Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
* Pengadaan peralatan penunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
* Team Akreditasi dan Team Pengembangan Road Map Penelitian Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
1. **Kelembagaan**
* Pengembangan akreditasi PS di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
* Pengusulan PS baru Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
* Pengembangan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat
* Pengembangan Satuan Penjaminan Mutu

# BAB III Analisis Situasi

Analisis situasi terdiri dari faktor internal dan eksternal yang membantu dalam program pengembangan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA.

1. **Analisis Internal**

Analisis internal meliputi program yang sudah berjalan, sumber daya manusia, manajemen dan lain-lain.

1. **Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA mengikuti program TPB (Tahap Persiapan Bersama) di tahun pertama. Pada program TPB, mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan dan pemahaman yang baik mengenai ilmu teknologi dasar dan kuliah umum. Tahun kedua mahasiswa/i memasuki PS masing-masing setelah mengikuti program TPB. Saat ini, program belajar mengajar di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berjalan cukup baik, hanya saja situasi akademik belum terbentuk, salah satunya dapat dilihat dari indikator IPK rata-rata mahasiswa/i masih < 3,00.

Mengenai *soft skill* mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA dapat diperbaiki secara bertahap dengan diadakannya pelatihan *soft skill* atau mendukung kegiatan kemahasiswaan ke arah yang positif. Penyempurnaan Kurikulum Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan menjadi prioritas utama tahun 2015/2016. Pengembangan Program Penjaminan Mutu dan aplikasinya di tingkat program studi.Pengembangan program peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi kepada mahasiswa.Kurikulum ITERA mengikuti perkembangan sains dan teknologi, dan dilakukan evaluasi kurikulumsecara periodik.

Selanjutnya Satuan Penjaminan Mutu (SPM) akan selalu melaksanakan kajian secara berkelanjutan. Dalam hal penelitian pengembangan dilakukan dalam bentuk *road map* penelitian yang terkait dengan perkembangan industri danpermasalahan di Sumatera. Sedangkan dalam hal pengabdian masyarakat Jurusan Teknologi Infrastruktur dan KewilayahanITERA dilakukan dengan menyusun program pengabdian kepada masyarakat dengan menekankan pada kebutuhan masyarakat Sumatera.

1. **Sumber Daya Manusia**

Jumlah dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan saat ini tergolong sedikit, sehingga mengharuskan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA merekrut dosen tidak tetap untuk mengurangi kekurangan tersebut berdasarkan MoU kerja sama (ITB, UNILA, dan UBL). Begitu juga dengan kualifikasinya, semua dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA lulusan program magister (S2) serta memiliki kewajiban untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi sesegera mungkin, karena saat ini hanya 7% dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang sedang menempuh pendidikan program doktor (S3) dengan jumlah total keseluruhan dosen adalah 29 orang. Meskipun demikian, dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tenaga kependidikan yang diperbantukan di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1), tetapi jumlahnya masih sedikit.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dilakukan dengan merekrut dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap setiap tahunnya untuk mengisi kekosongan ketika dosen yang sudah ada menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan disesuaikan dengan kebutuhan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang setiap tahunnya akan menerima mahasiswa/i baru dengan jumlah yang terus meningkat. Sedangkan pengembangan kualitas sumber daya manusia Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahandilakukan dengan mengirimkan studi lanjut, kegiatan ilmiah (lokakarya, seminar, dan magang).

1. **Manajemen**

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan KewilayahanITERA belum memiliki laboratorium dan perangkatnya secara lengkap, seperti PS Teknik Sipil saat ini belum memiliki laboratorium dan alat praktikum yang menunjang kegiatan akademik, sehingga untuk melakukan praktikum, PS Teknik Sipil masih sewa kepada institut dan universitas lain. Situasi akademik yang telah disinggung di atas yang belum terbentuk, salah satunya karena belum adanya sarana dan prasarana yang memfasilitasi hal tersebut, misalnya laboratorium, ruang belajar bersama, gazeebo dan perangkat lainnya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) saat ini baru dibentuk di tingkat institusi dan penerapannya akan sampai ke tingkat PS. Sehingga masih banyak yang perlu disusun seperti kebijakan, prosedur dan mekanisme teknis untuk menunjang evaluasi pelaksanaan program.

1. **Analisis Eksternal**

Dengan segala kemampuan dan sarana prasarana yang dimiliki Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA, banyak peluangyang masih dapat diraih untuk meningkatkan unjuk kerja dari tiap unit kegiatan yang ada.Peluang itu antara lain dalam bentuk :

1. **Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Jumlah calon mahasiswa baru Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan tinggi, ditinjau dari jumlah SMA dan jumlah perguruan tinggi di Sumatera serta didukung ekonomi masyarakat Sumatera yang tinggi untuk membiayai pendidikan anaknya. Potensi sumber daya alam di Sumatera melimpah, didukung kerja sama pemerintah pusat maupun daerah dan institusi lain dalam mengembangkan wilayah Sumatera dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Diantaranya dalam bentuk rencana pengembangan *Techno‐Park* di waktu mendatang yang didukung oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah serta melibatkan semua jurusan di ITERA; program pelatihan untuk masyarakat terkait aplikasi teknologi madya dengan melibatkan UKM; dan program KKN bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam bentuk kegiatan: mempersiapkan budaya masyarakat terhadap kemajuan Teknologi.

1. **Sumber Daya Manusia**

Peluang yang dipengaruhi faktor eksternal mengenai sumber daya manusia di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan baik dosen maupun tenaga kependidikan, diantaranya pelaksanaan program magang di ITB maupun institusi lain, dan post‐doc program di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri yang disesuaikan dengan permasalahan dan perkembangan industri di Sumatera.

1. **Manajemen**

Banyak permasalahan masyarakat yang bersumber dari kurangnya aplikasi teknologi. Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dapat berkontribusi dalam melakukan kerja sama program inventarisasi permasalahan masyarakat untuk mengatasi permasalahan tersebut terutama yang berbasis teknologi.

Daerah Sumatera berpotensi tinggi terjadi bencana alam, hal ini memberikan peluang bagi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam pengembangan program kegiatan penanggulangan bencana alam dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah adalah upaya pemenuhan kebutuhan payung formal untuk dapat melaksanakan kegiatan bersama.



# BAB IV Rencana Strategis

Dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan ITERA serta berdasarkan analisis situasi (internal dan eksternal) terkait dengan potensi di Sumatera, berikut disampaikan Garis Besar Renstra Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan ITERA selama 5 tahun (2015 – 2019),meliputi :

1. Pengembangan program akademik Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan ITERA
* Program studi baru
* Penjaminan mutu
* Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat
1. Kelembagaan
* Pengembangan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan ITERA
* Unit penjaminan mutu
* Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat
1. Sumber daya
* Tenaga kependidikan
* Dosen
* Ruang kantor dan perlengkapan
* Sistem informasi terpadu
* Ruang kelas, laboratorium dan perlengkapannya
1. Manajemen
* Menyusun Baku Mutu untuk Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat
* Menyusun Proposal Re‐Akreditasi
* Menyusun Road Map Penelitian ITERA

**Tabel 1. Sasaran dan Rencana Strategis**

| **No.** | **Sasaran** | **Strategi Pencapaian** |
| --- | --- | --- |
|  | **Bidang Pendidikan dan Pengajaran** |
| 1. Persen kelulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun
 | * Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan proses studi mahasiswa secara berkala di awal dan akhir semester baru, serta saat pembimbingan tugas akhir
* Administrasi akademik dilakukan secara online dan cepat
* Memonitoring koordinasi yang baik antara tim pembimbing tugas akhir dengan koordinator program studi saat pelaksanaan tugas akhir
* Membuka kelas pada semester pendek (optional untuk mata kuliah tertentu)
 |
| 1. Persen lulusan dengan IPK ≥ 3,0
 | * Melakukan seleksi ujian masuk mahasiswa baru melalui skema SBMPTN dengan *passing grade* minimal 550
* Mewajibkan dosen melakukan studi lanjut S3 secara bertahap
* Peningkatan kualitas program pendidikan dengan melakukan tim teaching antara tim dosen ITB-ITERA-UNILA
* Melakukan evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa untuk setiap pengampu mata kuliah melalui media kuesioner online di setiap akhir semester
* Meningkatkan peran mahasiswa dan asisten mata kuliah dalam proses belajar mengajar
* Meningkatkan ketersediaan buku-buku di perpustakaan
 |
| 1. Persen lulusan berpredikat cumlaude
 | * Membuat selasar atau ruang yang kondusif untuk tempat belajar mahasiswa (student center, gazebo dll.)
* Melengkapi fasilitas akses internet di kampus
 |
| 1. Persen lulusan dengan nilai English Profiency Test ≥ 500
 | * Menyediakan sumber bahan bacaan buku dalam bahasa Inggris
* Penyediaan sarana UPT Bahasa dalam lingkungan institut
 |
| 1. Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan
 | * Menjalin kerja sama dengan perusahaan/BUMN/instansi swasta serta mengadakan pembekalan softskill dan hardskill bagi mahasiswa tingkat akhir dalam bentuk pelatihan software, pembuatan CV, dan surat lamaran kerja yang baik
 |
| 1. Jumlah Dosen Tetap berpendidikan S3
 | * Mewajibkan dosen melakukan studi lanjut S3 secara bertahap pada tahun 2016
* Mendukung program beasiswa dari pemerintah baik dalam maupun luar negeri dengan memberikan rekomendasi dan kemudahan administrasi
 |
| 1. Rasio Dosen:Mahasiswa
 | * Menyusun perencanaan jumlah dosen dan merencanakan rekrutmen dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan memprioritaskan kualifikasi pendidikan S3
* Menyusun perencanaan jumlah dosen dengan mempertimbangkan usia
 |
| 1. Status akreditasi program studi (BAN-PT)
 | * Mempersiapkan dengan baik semua komponen point penilaian akreditasi program studi
* Memperbaiki hasil evaluasi semaksimal mungkin
 |
| 2 | **Bidang Penelitian** |
| 1. Memperoleh dana hibah penelitian
 | * Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian yang temanya mampu mengangkat isu tentang kearifan lokal
* Melakukan sosialisasi hibah penelitian dan workshop penelitian
 |
| 1. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional
 | * Memberikan dana insentif setiap tahunnya untuk penelitian
* Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan pada Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
 |
| 3 | **Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat** |
|  | * 1. Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat
 | * Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat yang temanya mampu mengangkat isu tentang kearifan lokal
* Melakukan sosialisasi hibah pengabdian kepada masyarakat
 |
|  | * 1. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional
 | * Memberikan dana insentif setiap tahunnya untuk pengabdian kepada masyarakat
* Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan pada Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
 |
|  | * 1. Mendayagunakan hasil penelitian dan pengajaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 | * Melakukan riset ataupun pengajaran dengan pendekatan solusi permasalahan masyarakat.
 |
| 4 | **Bidang Tata Kelola** |
|  | * 1. Memiliki tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di perguruan tinggi serta kepemimpinan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan yang telah memperoleh pengakuan public
 | * Membentuk struktur organisasi yang jelas dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang jelas dan terukur
* Membentuk tim pelaksanaan penjaminan mutu yang berada di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu Institut, dilengkapi dengan SOP yang baku sehingga menjamin proses pembelajaran dapat dimonitoring dan dievaluasi secara berkelanjutan
 |

Dengan strategi di atas dalam mencapai sasaran dengan target pencapaian Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan ITERA sebagai berikut:

**Tabel 2.** Sasaran dan Target Pencapaian Jurusan Teknologi Infrastruktur Dan Kewilayahaan

| **No** | **Sasaran** | **JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAAN** |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** |
| **2015** | **2016** | **2017** | **2018** | **2019** |
| 1. | **Bidang Pendidikan dan Pengajaran** |
|   | a.    Persen lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun | Belum ada lulusan | 20% | 25% | 30% | 35% |
|   | b.    Persen lulusan dengan IPK ≥ 3,0 | Belum ada lulusan | 20% | 25% | 30% | 35% |
|   | c.    Persen lulusan berpredikat cumlaude | Belum ada lulusan | 1% | 5% | 10% | 15% |
|   | d.   Persen lulusan dengan nilai English Proficency Test ≥ 450 | Belum ada lulusan | 1% | 5% | 10% | 15% |
|   | e.    Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan | Belum ada lulusan | 5% | 15% | 25% | 35% |
|   | f.     Jumlah Dosen Tetap berpendidikan S3 | - | 1% Tugas Belajar | 1% Tugas Belajar | 5% Tugas Belajar | 10% Tugas Belajar |
|   | g.    Rasio Dosen:Mahasiswa | 1:30 | 1:30 | 1:30 | 1:27 | 1:25 |
|   | h.    Status akreditasi program studi (BAN-PT) | - | 50% jumlah prodi berakreditasi minial C | 60% jumlah prodi berakreditasi minimal C | 60% jumlah prodi berakreditasi minimal B | 65% jumlah prodi berakreditasi minimal B |
| 2. | **Bidang Penelitian** |
|   | a.    Memperoleh dana hibah penelitian  | - | 1 judul/prodi/tahun | 2 judul/prodi/tahun | 4 judul/ prodi/ tahun | 6 judul/prodi/tahun |
|   | b.    Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional  | - | 1 judul/prodi/tahun | 1 judul/prodi/tahun | 3 judul/prodi/tahun | 5 judul/prodi/tahun |
| 3. | **Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat** |
|   | a.    Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat (% dosen/tahun) | - | 1 judul/prodi/tahun | 1 judul/prodi/tahun | 2 judul/ prodi/ tahun | 3 judul/prodi/tahun |
| 4 | **Bidang Tata Kelola** |
|   | a.    Memiliki SOP pendukung | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |
|   | b.    Implentasi SOP | 40% | 60% | 70% | 80% | 100% |